

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial senantiasa melakukan interaksi sosial dengan manusia lainnya dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya baik dalam kehidupan sehari-hari, bekerja, dan lain sebagainya. Manusia dalam memenuhi kebutuhannya tidak dapat dilakukan hanya seorang diri, manusia harus berhubungan dengan manusia lain agar kebutuhannya dapat terpenuhi. Berkenaan dengan manusia sebagai makhluk sosial, mereka disatukan dalam sebuah wadah yang disebut organisasi, baik itu dalam keluarga, masyarakat, maupun lingkungan kerja.

Organisasi merupakan suatu sistem, mengkoordinasi aktivitas dan mencapai tujuan bersama atau tujuan umum. Dikatakan merupakan suatu sistem karena organisasi itu terdiri dari dari berbagai bagian yang saling tergantung satu sama lain. Bila satu bagian terganggu maka akan ikut berpengaruh pada bagian yang lain.¹ Misalnya organisasi sekolah, di sekolah ada beberapa komponen di antaranya guru, murid, dan fasilitas. Bila pada komponen guru mendapat gangguan misalnya tidak datang ke

¹Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.24

sekolah atau sakit maka akan berpengaruh kepada anak-anak yang menjadikan mereka tidak dapat belajar begitu juga halnya fasilitas belajar tidak dapat digunakan.

Salah satu komponen dari sebuah organisasi adalah kepemimpinan, kepemimpinan yang efektif akan mampu membawa organisasi kepada mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi. Inti dari kepemimpinan itu sendiri adalah komunikasi, komunikasi yang efektif akan menciptakan kepemimpinan yang efektif di dalam menjalankan sebuah organisasi, dan pada akhirnya organisasi akan berjalan secara efektif dan efisien dalam mewujudkan visi, misi serta tujuannya.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi.

Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri begitu juga halnya bagi suatu organisasi. Dengan adanya komunikasi yang efektif, organisasi dapat berjalan dengan lancar dan efektif dalam mencapai tujuannya dan begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi yang efektif dalam menjalankan sebuah organisasi maka dapat dipastikan organisasi tersebut tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya. Misalnya dalam suatu

lembaga pendidikan seperti sekolah, apabila komunikasi yang dilakukan tidak berjalan dengan semestinya, seperti ada guru yang sakit atau berhalangan hadir dan guru tersebut tidak memberitahukan kepada kepala sekolah, maka kegiatan belajar mengajar pada hari itu untuk kelas yang diajarnya tidak akan berjalan efektif karena tidak ada guru lain yang menggantikan, tidak adanya informasi mata pelajaran yang akan diajarkan dan sebagainya.

Komunikasi dalam manajemen sekolah pun sangat bermanfaat dalam mencapai visi serta misi dari sekolah tersebut. Dengan komunikasi yang efektif, maka sebuah organisasi seperti sekolah sebagai lembaga pendidikan akan lebih mudah dalam mencapai visi dan misinya. Terjalannya komunikasi yang efektif antar anggota organisasi dapat menjadi sebuah kekuatan dan solusi bagi organisasi dalam memecahkan permasalahan yang terjadi dalam organisasi tersebut.

MTs. Al-Asiyah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki Visi “Membentuk Siswa berprestasi, Berakhlakul Karimah, Mampu Menjadi Muslim dan Muslimah yang Taat” dengan misi “Menyelenggarakan Pendidikan Yang Mencirikan Islam” tentunya memiliki struktur keorganisasian yang dibentuk untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, dan didukung dengan membangun hubungan komunikasi yang baik antar sesama anggotanya.

Berdasarkan hasil *grandtour* yang dilakukan pada tanggal 02 Februari 2017, peneliti mendapatkan informasi bahwa MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor memiliki dua kampus/gedung yang berbeda lokasi, dimana ke dua lokasi kampus/gedung tersebut cukup jauh jaraknya, dimana satu lokasi berada dekat pasar Cibinong dan lokasi lainnya berada dekat dengan rel kereta api yang masih aktif yang notabene ke dua lokasi tersebut sangat tidak kondusif untuk KBM. MTs. Al-Asiyah sendiri memiliki jumlah peserta didik yang mencapai 1.200 siswa dan 60 tenaga pendidik. Dengan banyaknya jumlah tenaga pendidik dan peserta didik serta lokasi kampus/gedung yang tidak kondusif untuk KBM, namun MTs. Al-Asiyah tetap mampu untuk berprestasi dan bersaing dengan sekolah-sekolah lain baik negeri maupun swasta, terbukti dengan prestasi-prestasi yang diraihinya baik akademik maupun non akademik. Untuk mencapai semua itu, tentunya diperlukan jalinan komunikasi yang cukup efektif di antara anggota-anggota organisasi dalam meraih keberhasilan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Efektivitas Komunikasi Organisasi di Mts. Al-Asiyah Cibinong Bogor*".

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka fokus penelitian yang peneliti angkat adalah Efektivitas Komunikasi Organisasi. Namun, karena keterbatasan waktu dan kemampuan maka peneliti membatasi permasalahan dengan sub fokus penelitian yaitu mencakup efektivitas komunikasi ke bawah dari Kepala Sekolah kepada guru (*downward communication*), efektivitas komunikasi ke atas dari guru kepada Kepala Sekolah (*upward communication*), dan efektivitas komunikasi horisontal antar sesama guru (*horizontal communication*).

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan sub fokus penelitian tersebut, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas komunikasi dari Kepala Sekolah kepada guru di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor?
2. Bagaimana efektivitas komunikasi dari guru kepada Kepala Sekolah di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor?
3. Bagaimana efektivitas komunikasi horisontal antar sesama guru di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Efektivitas Komunikasi Organisasi di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah agar dapat menjadi referensi pembelajaran ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya dalam mekanisme atau langkah-langkah pelaksanaan komunikasi organisasi di sekolah. Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut untuk penelitian lain dalam bidang manajemen pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan sebagai wadah untuk melatih keterampilan menulis karya ilmiah serta sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.
- b. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan perlunya melaksanakan komunikasi organisasi efektif di sekolah.

- c. Bagi MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor, hasil penelitian dapat digunakan sebagai evaluasi kinerja anggota yang ada di MTs. Al-Asiyah Cibinong Bogor, sekolah yang diteliti dapat mengetahui apa saja hambatan komunikasi yang ada, sekolah yang diteliti juga dapat mengetahui seberapa besar tingkat ketercapaian tujuannya, dan para anggota dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk dapat melaksanakan dan menciptakan komunikasi yang efektif di sekolah tersebut.